

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya**

Yayasan Hidayatun najah merupakan salah satu yayasan yang berada di desa samiran, yayasan ini memiliki beberapa lembaga yaitu paud, Tk,Mts, dan SMA. Lembaga yang berada di yayasan hidayatun najah ini mulai beroperasi atau melaksanakan proses pembelaaran pada:

##### **a. SMA mulai tahun 2002**

Di lembaga SMA ini proses pembelaarannya langsung di tangani oleh ketua yayasan baru sekitar tahun 2003 baru ditangani oleh bapak H. Ali makki, di waktu dipegang oleh bapak ali makki ini sekolah khususnya SMA hidayatun najah mulai mengalami perbaikan dan mulai tertata dengan rapi dan mulai berkembang bahkan di lembaga sekolah ini terdapat program sekolah model sertja kurikulum yang dipakai oleh sekolah ini adala kurikulum 13.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah percontohan khusus tingkat SMA swasta. SMA hidayatun najah berada di jalan KH. Moh. Nuruddin No. 04 Samiran Proppo Pamekasan 69363. SMA ini berakreditasi B.

## b. Profil SMA Hidayatun najah

<b>A. Identitas Sekolah</b>	
Nama Sekolah	: SMA HIDAYATUN NAJAH
NPSN / NSS	: 20552087 / 304052612019
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
<b>B. Lokasi Sekolah</b>	
Alamat	: JL. KH. MOH. NURUDDIN NO. 04
RT/RW	: 1/1
Nama Dusun	: KALIMATI
Desa/Kelurahan	: Samiran
Kode pos	: 69363
Kecamatan	: Kec. Proppo
Lintang/Bujur	: -7.1549000/113.4464000
<b>C. Data Pelengkap Sekolah</b>	
Kebutuhan Khusus	: -
SK Pendirian Sekolah	: 411.33/058/432.412/2014
Tgl SK Pendirian	: 2014-04-01
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 841/5613/441.302/2014
Tgl SK Izin Operasional	: 2014-04-01
SK Akreditasi	: 175/BAP-S/M/SK/X/2015
Tgl SK Akreditasi	: 2015-10-27
No Rekening BOS	: 0072198433
Nama Bank	: BANK JATIM
Cabang / KCP Unit	: PAMEKASAN
Rekening Atas Nama	: SMA HIDAYATUN NAJAH
MBS	: Ya
Luas Tanah Milik	: 3600 m2

Luas Tanah Bukan Milik	: 0 m2
NPWP	: 004551537608000
<b>C. Kontak Sekolah</b>	
Nomor Telepon	: 325291
Nomor Fax	:
Email	: smahidayatunnajah.pamks@gmail.com
Website	: <a href="http://www.smahidayatunnajahpmk.sch.id">http://www.smahidayatunnajahpmk.sch.id</a>

Tabel 4.1: profil sekolah SMA Hidayatun Najah

1. Keadaan Guru, Pegawai Administrasi, dan siswa SMA Hidayatun najah

a. Keadaan guru SMA hidayatun najah

**TABEL**  
Jumlah guru/ pendidik di SMA Hidayatun Najah

No	Status kepegawaian	Jumlah
1.	PNS	-
	Non PNS	15
	Tetap yayasan	15
	Tidak tetap yayasan	-
	Guru bantu pusat	-
	Guru bantu daerah	-

Tabel 4.2 jumlah guru

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru di SMA Hidayatun Najah berjumlah 15 orang

## b. Keadaan tenaga administrasi sekolah SMA hidayatun najah

No	Jabatan	Jumlah		Keterangan
		P	L	
1	Tenaga administrasi	1	1	
2	Petugas perpustakaan	1		
3	Petugas laboratorium	1		
4.	Penjaga		1	
Jumlah		3	2	

Tabel4.3 keadaan tenaga administrasi

## c. Keadaan siswa SMA Hidayatun Najah

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	X 1	Kelas 10	11	9	20	UMIYUNAH
2	X 2	Kelas 10	9	11	20	HAYRANI
4	XI IPA 1	Kelas 11	9	12	21	DENNI APRIYANDANI
5	XI IPA 2	Kelas 11	9	12	21	JAMIL NOFITA PUSPASARI
6	XI IPS 1	Kelas 11	13	8	21	SARI DEWI HARIYANTI
7	XI IPS 2	Kelas 11	10	13	23	KARTIKA APRILIA
8	XII IPA 1	Kelas 12	11	9	20	NUR HIDAYATIR RAHMAH
9	XII IPA 2	Kelas 12	9	6	15	PUPUT LIANITA MARZA
10	XII IPS 1	Kelas 12	15	5	20	EKA

						YULIATININGSIH
11	XII IPS 2	Kelas 12	13	2	15	ANDIKA
<b>Total</b>			<b>109</b>	<b>87</b>	<b>196</b>	

Tabel 4.4 keadaan siswa SMA Hidayatun Najah

## 2. Sarana dan prasarana SMA hidayatu najah

Dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan suatu sarana dan prasarana yang memadai hal ini akan mempunyai dampak yang baik nantinya bagi lembaga dan khususnya proses pembelajaran. Di SMA hidayatun najah memiliki sarana dan prasarana yang baik dan memadai, sarana dan prasarana tersebut terperinci sebagai berikut:

No	Jenis ruangan	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang kelas	9			9
2	Perpustakaan	1			1
3	Lab. Ipa	1			1
4	Ruang kepalasekolah	1			1
5	Ruang guru	1			1
6	Ruang komputer	1			1
7	Musholla	1			1
8	Ruang uks	1			1
9	Kamarmandi guru	2			2
10	Kamar mandi siswa	2			2

11	Gudang	1			1
12	Aula	1			1
13	Lapangan olah raga dan tempat upacara	1			1

Tabel 4.5 tentang sarpras SMA Hidayatun Najah

Dari data diatas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Hidayatun Najah masih bagus dan layak digunakan.

### 3. Profil kepala sekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo

Kepala sekolah SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo saat ini ialah bapak H. Ali makki, beliau merupakan putra asli madura khususnya daerah proppo lebih tepatnya didaerah bille'en proppo. Beliau merupakan sosok pemimpin yang sangat ulet,berwibawa, tekun, disiplin, perhatian kepada bawahannya. Beliau merupakan figur bagi semua warga sekolah. SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo sejak dipimpin oleh bapak ali makkai banyak mengalami perubahan dari sebelumnya, dimana sebelumnya SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo tidak begitu tertata dengan rapi sejak kedatangan beliau begitu sangat berubah dari tingkat kedisiplinan guru dan siswa, kerajinan guru dan siswa, kesopanan guru dan siswa, kebersihan lingkungan sekolah bahkan bukan hanya menyangkut hal itu saja tapi sampai dari cara mengajar, administrasi guru dan sebagainya. Beliau juga tidak arang untuk memberikan tegoran baik itu langsung maupun tidak langsung bahkan jika beliau memberikan hukuman tidak tanggung-tanggung kepada bawahannya sebaliknya jika kesalahan itu

ada pada dirinya maka beliau uga harus dihukum, ika sebaliknya guru itu berprestasi maka belai ga tidak akan hanya berdiam saa.

## B. Paparan data

berikut ini merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di sekolah SMA Hidayatun Naah dengan fokus penelitian bagaimana peran kepemimpinan transformasional di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo, dan Kendala apa saja yang dihadapi kepemimpinan transformasional di SMA Hidayatun Najah Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

### 1. Peran Kepemimpinan Transformasional di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo

- a) Bagaimana cara seorang pemimipin dalam menuangkan atau menularkan ide-ide besar (idealized infulence) yang dimilikinya kepada bawahannya di SMA hidayatun naah samiran

Seorang pemimpin dalam menuangkan atau menularkan ide-ide besar yang dimilikinya kepada bawahannya memang sangat diperlu mengingat ide yang dimiliki seorang pemimpin yang notabennya adalah seorang kepala sekolah merupakan figur seorang pemimpin yang akan membawa lembaga tersebut kearah yang lebih baik kedepannya, disini seorang pemimpin dalam menularkan atau menuangkan ide-idenya tersebut memerlukan koordinasi yang baik dengan bawahannya, misalnya dengan mengadakan musawaraoh bersama atau rapat.

Pernyataan diatas dibenarkan oleh bapak lukman jaya SE selaku waka kurikulum di sekolah SMA hidayatun najah

” Caranya adalah dengan cara mengadakan rapat atau pertemuan setiap tahunnya atau setiap bulan sehingga apa yang ingin disampaikan kepala sekolah tersebut dapat tersampaikan serta tuuan yang ingin dicapai akan tercapai, jika tidak ada musyawarah atau dalam bahasa kami adalah rapat maka tidak akan menemukan titik terang serta apa yang kita inginkan khususnya tuuan bagi lembaga tidak akan tercapai. Selainj itu pula tujuan atau keingina kepala sekolah itu tertuang dalam visi misi sekolah ini yaitu visinya terwujudnya siswa yang berakhlaku mulia, berprestasi dan mandiri, sedang misinya menciptakan warga sekolah untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, meningkatkan prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk memiliki kemandirian terhadap keljestarian fungsi lingkungan sekolah dan masyarakat sekolah.<sup>1</sup>” (W1/F1/I1/TS/9)

Dan hal yang sama juga dinyatakan oleh ibu hayrani selaku guru mapel bahasa indonesia

” Sebenarnya banyak cara untuk menuangkan atau menular ide-ide tersebut misal dengan cara mengadakan rapat serta sharing dengan bawahan kemudian di bicarakan dengan para bawahan dalam rapat tersebut bagaibana baiknya sehingga ada jalan keluar yang baik nantinya dan ide yang sudah disepakati tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Sebetulnya banyak cara yang dilakukan oleh kami disini untuk membuat baik lembaga ini salah satunya yang sudah diterapkan oleh kami yaitu melaksanakan kurikulum k13 yang mana salah satu lembaga swasta yang menerapkan pembelajaran hal tersebut, selain penerepan K 13 tersebut juga membuat program sekolah model, nah dengan adanya program sekolah model ini kami berharap lembaga ini akan lebih baik kedepannya.”<sup>2</sup>(W1/F1/I2/TS/9)

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang memang hasilnya kepala sekolah di SMA hidayatun najah sudah melakukan koordinasi dengan baik dengan bawahannya dengan cara mengadakan rapat atau musyawarah bersama untuk menularkan atau memberikan ide-

---

<sup>1</sup>Lukman jaya, waka kurikulum SMA Hidayatun Naah, wawancara langsung (9 november 2020)

<sup>2</sup>Hayrani, guru bahas Indonesia, wawancara langsung (9 november 2020)

ide besarnya kepada bawahannya. Selain dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan ide besar yang dimiliki kepala sekolah tersebut sudah tertuang pada visi misi sekolah itu yang berada di ruangan kepala sekolah, ruang guru, dan didepan sekolah<sup>3</sup>

Sedangkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kepala sekolah memang mengadakan rapat dengan para guru untuk menyampaikan ide-idenya didalam forum tersebut dan mencari kesepakatan bersama, dan ide tersebut ada dalam visi misi sekolah.<sup>4</sup>(O1/F1/TS/9)

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah hidayatun najah memang sudah mengadakan koordinasi yang baik dengan bawahannya dengan cara mengadakan forum atau rapat, dan sering setiap ada ide-ide yang dimiliki kepala sekolah tersebut bukannya ide yang dimiliki kepala sekolah saja akan tetapi juga ide yang dimiliki oleh guru-guru yang lainnya jika memang ide tersebut membawa kebaikan untuk lembaganya serta kometmen.

Koordinasi yang baik ini merupakan suatu hal yang penting bagi seorang pemimpin karena jika seorang pemimpin tidak bisa memiliki koordiansi dengan bawahannya maka hal ini memberikan dampak buruk bagi lembaga atau sekolahnya, bisa saja kepala sekolah tersebut mengambil keputusan secara sepihak, bisa saja bawahannya itu tidak mempunyai rasa empati kepada sekolah dan kepala sekolahnya.

sebagaimana yang diucapkan oleh ibu eka yuliatin ningsih SE selaku waka kesiswaan

“Sebenarnya untuk mengetahui atau menularkan sebuah ide yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah, maka kepala sekolah

---

<sup>3</sup>Observasi dilakukan pada hari senin 9 november 2020 am 10.00-10.30

<sup>4</sup>Dokumentasi dilakukan pada pada hari senin 9 november 2020 am 10.00-10.30

tersebut haruslah mengetahui bawahannya terlebih dahulu kenapa karena jika kepala sekolah itu hanya mempunyai ide saja tapi bawahannya tidak bisa menjalankannya maka percuma saja, jadi harus sama-sama berjalan sama-sama bekerja bukan bekerja sendiri-sendiri serta kepala sekolah disini juga harus mengetahui kemampuan bawahannya seperti apa selain mengetahui kemampuan bawahannya juga harus mengadakan sebuah forum denganj bawahannya untuk mengetahui ide yang dimiliki kepala sekolah serta mengetahui hasil dari forum tersebut”<sup>5</sup>(W1/F1/I3/TS/10)

Dengan adanya koordinasi yang baik antara guru dan kepala sekolah maka ide apa saja yang dimiliki oleh guru maupun kepala sekolah akan bisa tercapai atau berjalan seirama.

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti menemukan sebuah temuan-temuan, temuan tersebut adalah sebuah koordinasi antara pemimpin dan bawahan yang diaplikasikan dalam bentuk rapat atau musyawarah, sering antara pemimpin dan bawahan serta komitmen yang kuat yang diberikan oleh kepala sekolah, visi misi sekolah yang ada di ruang guru, ruang kepala sekolah dan ada di depan halaman sekolah

- b) Bagaimana seorang pemimpin dapat menimbulkan atau memberikan motivasi dan inspirasi kepada bawahannya agar menjadikan bawahannya atau lembaganya lebih baik kedepannya.

Untuk menimbulkan atau memberikan motivasi dan inspirasi bagi para bawahannya notabennya adalah para guru sehingga akan memberikan dampak yang baik kedepannya bagi lembaganya seorang kepala sekolah disini harus menjadi yang lebih utama atau menjadi leader dalam memulai semuanya

---

<sup>5</sup>Eka Yuliatin Ningsih , waka kesiswaan wawancara langsung (10 november 2020)

bukan hanya memulainya dari diri sendiri saja tapi juga dibuktikan dengan bukti nyata bukan hanya omongan saja.

hal ini dapat diperkuat oleh wawancara langsung dengan ibu nurlaila salah satu guru di SMA hidayatun najah

“Nah untuh menimbulkan atau memberikan motivasi kepada bawahanya kepala sekolah itu harus bisa menjadi model dulu bagi semua warga sekolah, kenapa harus menjadi model dulu karena apabila kepala sekolahnya tidak memiliki etitut yang baik atau bisa dikatakan tengsaletetengan maka warga sekolahnyapun tengsaletengan juga, selain itu bila kepala sekolahnya sudah tidak memiliki etitut yang baik bagaimana cara kepala sekolah itu memberikan motivasi kepada bawahannya, hal apa yang dapat di ambil dari kepala sekolah untuk dijadikan motivasi dan inspirasi jika kepala sekolahnya sudah tengsaletengan dan tak eheb. Makanya untuk menimbulkan serta memberikan motivasi dan inspirasi kepala sekolah itu harus memulainya dari dirinya sendiri.”<sup>6</sup>(W2/F1/I4/TT/10)

Selain itu juga diperkuat oleh kepala sekolah SMA Hidayatun najah

“Seorang pemimpin harus memberikan teladan yang baik serta contoh yang baik siapapun pemimpinnya jika tidak bisa memberikan teladan dan contoh yang baik kepada bawahannya maka percuma dia menjadi pemimipin karena akan membawa kehancuran dan keterbelakang kepada lembaganya, selain kemunduran juga tidak akan diikuti oleh bawahannya.”<sup>7</sup>(W2/F1/I5/TR/10)

Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMA hidayatun najah, dari hasil observasitersebut terlihat bahwa kepala sekolah tersebut memang sudah memberikan teladan yang baik serta contoh yang baik bagi guru dan siswa yang ada disekolah tersebut

---

<sup>6</sup>ibu nurlaila, guru Sma Hidayatun naah, Wawancara langsung (10 november 2020)

<sup>7</sup>Ali makki kepala,sekolah SMA Hidayatun najah, wawancara langsung (10 november 2020)

misalnya datang terlebih dulu sebelum bel masuk sekolah, berada didepan pintu pagar sekolah untuk menyambut guru dan siswa yang datang, ika ada guru yang tidak masuk kelas maka kepala sekolah itu mengisi pembelaaran tersebut.(O2/F1/TS/10)<sup>8</sup>

Selain dari data observasi yang didapatkan oleh peneliti, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan ibu hayrani selaku guru bahasa indonesia,

“untuk menimbulkan inspirasi motivasi bagi bawahannya kepala sekolah itu harus memulai semua dari dirinya ibde’binajfsih, ika beliau sudah menadi garda kedepan untuk kemauan sekolah dan memberikan contoh kepada bawahannya contoh kecilnya kepala sekolah disini sering mengingatkan kita untuk selalu hidup bersih dan selalu buang sampah pada tempatnya dan hal itu di contohkan oleh beliau buktinya ruang kepala sekolah itu selalu bersih dan harum bahkan tidak arang beliau sendiri yang membersihkan ruangnya itu,terkadang pula kepsek itu uga memberi motivasi melalui kata-kata biasa kata-kata yjang terlontar dari pak kepsek itu seperti memberi semangat baru bagi kami semua, nah hal-hal kecil seperti itu yang membuat kami terdorong untuk melakukannya dilembaga kami bahkan di luar sekolah uga ”<sup>9</sup>(W2/F1/I6/TR/11)

Nah hal ini yang bisa dijadikan teladan bagi gru yang lain sehingga guru yang lain bisa meniru apa yang telah dilakukan oleh kepala sekolah. Dengan begitu jika seorang kepala sekolah bisa dan berhasil maka tidak dipungkiri lagi perubahan yang berhasil diciptakan oleh pemimpin itu akan ditiru oleh bjawahannya.

Selain data yang diperoleh dari observasi juga peneliti dapatkan data dari dokumentasi.

---

<sup>8</sup>Observasi langsung pada hari selasa 10 november 2020 am 08.30-09.00

<sup>9</sup>Hayrani, guru bahasa indonesia, wawancara langsung (11 november 2020)



Gambar 4.1 pembuatan media tanam bibit pohon eruk

Dari data dokumentasi yang diperoleh terlihat seorang kepala sekolah tersebut memberikan sebuah contoh kepada seorang guru untuk mencampurkan tanah, jerami dan pupuk kandang untuk persiapan penanaman benih jeruk lemon sebelum ditanam kekebun jeruk.<sup>10</sup>

Dalam melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi terdapat temuan yang ditemukan oleh peneliti yaitu pemimpin atau kepala sekolah harus menjadi model atau contoh serta memulainya semua pekerjaan atau aktifitas dari diri sendiri.

- c) Bagaimana cara pemimpin transformasional dalam memberikan rangsangan stimulus intelektual kepada bawahannya

Melakukan serta memberikan stimulus intelektual kepada bawahannya sangatlah di perlukan, mengingat memberikan rangsangan kepada bawahan memiliki dampak yang baik kepada sekolah. Banyak cara untuk memberikan stimulus kepada bawahannya yaitu dengan cara mengikut sertakan para staf ke pelatihan-pelatihan, mengikut sertakan guru ataupun siswa ke lomba-lomba atau olimpiade. Hal ini diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA hidayatun najah

<sup>10</sup>Dokumentasi pada hari rabu tanggal 11 november 2020

“Disini untuk memberikan atau merangsang stimulus kepada para guru dengan cara mengadakan atau mengikutkan para guru keworkshop mulai tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi, dengan mengikutkan atau mengadakan workshop tersebut diharapkan guru tersebut bisa membawa atau menyalurkan serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari pelatihan-pelatihan tersebut selain itu bisa berbagi dan member ilmu yang didapatkannya melalui pelatihan dengan guru-guru yang lain.”<sup>11</sup>(W3/F1/I7/TS/16)

Pernyataan di kuatkan oleh bapak syarifuddin selaku wakil kepala sekolah

“Biasanya kepala sekolah dalam membuat stimulus kepada guru yang ada di sekolah ini, kepala sekolah akan mengirim atau mengikut sertakan guru mapel sesuai dengan faknya ke pelatihan, tujuannya agar guru tersebut mendapatkan ilmu baru dalam pelatihan tersebut. Selain itu apabila ada perlombaan yang pesertanya adalah pendidik maka kepala sekolah tersebut mewajibkan semua guru yang ada di sekolah ini untuk ikut dalam lomba tersebut kenapa para guru disekolah ini diwajibkan untuk ikut berpartisipasi dalam tersebut tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memberikan dan menimbulkan rangsangan tadi sehingga guru tersebut memiliki antusias dan memperoleh pengalaman yang baru.”<sup>12</sup>(W3/F1/I8/TS/16)

Hal senada juga dilontarkan oleh ibu umiyunah selaku guru mapel pkn

“Untuk meningkatkan atau memberikan rangsangan stimulus kepala sekolah disini sering memberikan dorongan kepada staf untuk bisa dan selalu ikut dalam ajang perlombaan yang diadakan oleh kabupaten atau pemprov, selain itu dalam sekolah kami juga mengadakan perlombaan antar guru sehingga ada ketertarikan antara para guru, perlombaan yang ada di sekolah bisa berupa perlombaan cerdas cermat antar guru, kir antar guru, dan lain-lain serta para guru disini disuruh untuk aktif dalam MGMP jika ada salah satu guru yang ketahuan tidak aktif dalam MGMP maka guru tersebut diberikan sanksi, sanksi yang diberikan oleh bapak yaitu mengganti uang transport dua kali pat yang diberikan oleh sekolah untuk hadir dalam MGPM tersebut dan dikenakan semprot oleh bapak kepala sekolah”<sup>13</sup>(W3/F1/I9/TR/16)

<sup>11</sup>Ali makki, Kepsek sma hidayatun najah, wawancara langsung (16 november 2020)

<sup>12</sup>Syarifuddin, wakasek SMA Hidayatun naah, wawancara langsung (16 november 2020)

<sup>13</sup>Umiyunah, guru PKN SMA Hidayatun naah, wawancara lnsung (16 november 2020)

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti hasilnya adalah bahwa kepala sekolah SMA Hidayatun Najah sering memberikan stimulus kepada para guru di SMA Hidayatun Najah hal ini terbukti dengan kepala sekolah SMA Hidayatun Najah menyuruh dan memerintahkan para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kabupaten dan sebagainya serta mengikutkan para guru ke MGMP yang ada di kabupaten serta mengingatkan untuk selalu aktif dalam komunitas tersebut, selain pelatihan-pelatihan juga perlombaan yang di adakan di kapupaten dan luar kabupaten, daridata hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperlukan dokumentasi yang bisa mendukung hala tersebut.(O4/F1/TS/16)<sup>14</sup>



Gambar 4.2 pertemuan MGMP guru SMA swasta

Dari data dokumentasi memang benar para pendidik di SMA Hidayatun Najah memang diikut serta bahkan diwajibkan untuk ikut dan aktif dalam MGMP SMA Swasta, jika mereka tidak hadir atau tidak aktif maka mereka akan dikenakan denda.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Observasi langsung pada hari senin tanggal 16 november am 08.30-09.00

<sup>15</sup>Dokumentasi pada tanggal 16 november 2020

Dari data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa untuk memberikan rangsangan stimulus intelektual terdapat beberapa cara yaitu bisa mengikutkan para guru kepelatihan-pelatihan, mengikut sertakan para guru atau siswa ke perlombaan serta bisa mengadakan perlombaan antara guru di lembaga sendiri dan mengikutkan ke MGMP.

- d) Bagaimana cara kepemimpinan transformasional dalam melakukan pertimbangan/ perhatian, bimbingan individu (individual consideration) kepada bawahannya

Seorang pemimpin yang baik harusnya bisa memberikan bimbingan terhadap bawahannya, perhatian kepada bawahannya yang kurang antusias dalam pekerjaannya, hal ini akan membuat para staf yang ada di sekolah memiliki rasa peduli terhadap sekolah dan rasa solidaritas diantara masyarakat sekolah. Banyak cara sebenarnya untuk memberikan bimbingan dan perhatian kepada bawahan, misalnya dengan cara mengadakan makan atau buka bersama disekolah, bisa dengan cara berkeliling saat am pelaaran dimulai untuk melihat bagaimana jcara guru mengaar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan lukman selaku waka kurikulum

”kepala sekolah disini sering sekali memberikan perhatian dan bimbingan terhadap guru, biasa beliau sering sekali berkeliling untuk melihat cara guru mengaar dikelas, ika cara mengaarnya hanya monoton kepada ceramah saa biasa gujru tersebut dipanggil dan diberi pengarahannya agar tidak menggunakan metode belaaara ceramah saa, beliau memijntja agar mengganti metode belaaarnya dengan metode yang lain apabila guru itu hanya menggunakan metode lawas maka pelaaran yang disaikan kepada siswa itu akan membosankan, selain itu beliau juga sering mengadakan acara keci-kecilan seperti santunan anak yatim setjiap 10 muharrom, dan setiap hari jumat, makan bersama ataupun buka puasa yang tidak lain

adalah menjadi teman, sahabat dan berusaha mendekatkan diri dengan staf sekolah.”<sup>16</sup>(W/F1/I/TT/17)

Hal senada juga dilontarkan oleh ibu umiyuna

”bapak itu sering sekali mengadakan sebuah acara kecil-kecilan yang bisa membuat kami para staf disini merasa diperhatikan oleh bapak, dan pernah juga bapak mengadakan acara dengan pengawas dan melibatkan kami para guru yang ada disekolah ini dengan tujuan memberikan pengarahan kepada kami, selain itu tahun lalu bapak juga mendatang anggota kepolisian kesekolah kami dengan tujuan memberikan penyuluhan tentang narkoba kepada siswa disekolah kami agar siswa dan siswi yang ada disekolah kami tidak tersangkut pada kasus narkoba, selain itu tidak jarang jika ada rekan kami yang sakit atau menagalami musibah maka bapak itu akan segera mungkin datang bersama teman-teman datang dan tidak jarang beliau memberikan sedikit bantuan yang diambil dari uang pribadi dan hasil sumbangan teman, dan saya pribadi pernah meminjam uang kepada beliau tapi beliau tidak ingin menerima uang ganti dari saya hal itu bukan hanya kepada saya tapi juga kepada teman-teman yang lainnya.”<sup>17</sup>(W/F1/I/TR/17)

Pengakuan senada juga dilontarkan oleh salah bapak agus yang ada di sekolah tersebut,

“ya bapak kepala sekolah sering memberikan perhatian kepada kami, bahkan bapak kepala sekolah juga memberikan kami sepatu, bahkan jika kami mengikuti lomba bapak kepala sekolah sering memberi uang kepada guru yang ditunjuk untuk jadi pendamping kami untuk dibelanjakan keperluan perlombaan kami, bahkan bapak uga mengantar kami dengan mobil pribadinya ke tempat perlombaan, selain itu ada santunan anak yatim setiap tanggal 10 muharrom” terkadang beliau mengambilnya dari uang pribadi jika administrasi keuangan sedikit menipis.<sup>18</sup>(W/F1/I/TS/17)

Hal senada juga terlontar dari ibu ekayuliatin ningsih

”kepala sekolah kami sering sekali memberikan perhatian kepada kami selaku guru, tidak arang perhatian itu berupa teguran langsung oleh beliau ataupun hukuman langsung oleh

---

<sup>16</sup>Lukman, waka kurikulum, wawancara langsung (17 november 2020)

<sup>17</sup>Ummyunah, guru PKN SMA Hidayatun naah, wawancara langsung (17 november 2020)

<sup>18</sup>Angus, guru SMA Hidayatun naah, wawancara langsung (17 november 2020)

beliau tapi hal itu tidak membuat kami marah atau tersinggung dengan semua itu, karena kami tahu kalau teguran dan hukuman itu merupakan bentuk kasih sayang atau perhatian yang diberikan kepada kami karena beliau menginginkan kami lebih baik kedepan dan kami bisa belajar dari kesalahan itu dan kesalahan itu tidak terulang lagi oleh kami, selain itu bapak sering memberikan bimbingan kepada kami dengan mendatangkan dewan pengawas untuk membimbing kami, misalnya bagian kurikulum, kan sekarang kurikulum yang dipakai oleh kami adalah K13, nah bagian kurikulum itu akan di cek dulu benar tidaknya, jika ada kesalahan yang ada dalam kurikulum itu maka pengawas itu akan menegur bagian kurikulum untuk memperbaiki bagian mana yang salah ataupun yang kurang tapi tidak pas langsung di suruh perbaiki tapi ditunjukkan dulu bagian mana yang salah atau bagian mana yang kurang, selain bentuk perhatian diatas ada pula bentuk perhatian yang diberikan bapak kepada kami adalah riward misalnya, ada salah satu guru yang menang dalam perlomba maka beliau tidak banyak ini itu langsung beliau memberikan hadiah kepada guru itu, hadiah itu bisa berupa traktiran makan, guru itu bebas memilih tempat makan yang guru itu suka, bisa juga berupa cendramata, atau berupa uang yang diberikan kepada guru itu.”<sup>19</sup>(W/F1/I/TS/17)

Dari hasil observasi dilapangan memang benar adanya bahwa kepala sekolah di sma hidayatun najah memang melakukan dan memberikan perhatian kepada kepada guru dan siswa hal ini terbukti dengan adanya tegoran langsung dari kepala sekolah jika telat datang untuk mengajar, atau telat masuk, dan terlihat pada hari jumat kepala sekolah juga memberikan santunan kepada anak yatim yang notabennya siswa atau siswi yang ada di sekolah tersebut.<sup>20</sup>(O/F1/TS/17)

Dari hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti dilembaga tersebut terlihat dalam bahwa kepala sekolah

<sup>19</sup>eka yuliatin ningsih, waka kesiswaan SMA Hidayatun naah, , wawancara langsung (17 november 2020)

<sup>20</sup>Observasi langsung pada hari selasa 17 november 2020 am 08.30-09.00

memberikan sebuah perhatian dan bimbingan kepada guru selain dokumentasi yang ditemukan peneliti juga terdapat dokumen atau foto yang didalamnya terlihat bahwa kepala sekolah juga memberikan sebuah hadiah kepada salah satu guru dalam upacara.<sup>21</sup>(D1/F1/TS/17)



Gambar 4.3 pemakaian kalung bunga kepada guru dan hadiah karena sudah berprestasi

Adapun temuan yang peneliti dapatkan dari lapangan yaitu adanya tengoran langsung ataupun tidak langsung, tengoran langsungnya berupa bimbingan dari kepala sekolah sendiri maupun dari pengawas, santunan anak yatim yang diambil dari uang saku pribadi, pemberian hadiah atau cendramata dari kepala kesalah satu guru yang menang dalam lomba.

2. apa saja yang dihadapi kepemimpinan transformasional di SMA Hidayatun Najah Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

---

<sup>21</sup>Dokumentasi pada hari Selasa 17 November 2020

- a) Apa saja faktor penghambat dari luar yang dihadapi oleh pemimpin transformasional di SMA Hidayatun Najah

Dalam melakukan apapun pasti selalu bertemu atau menemui sebuah kendala, kendala tersebut bisa datang dari pihak manapun, bisa dari pihak dalam bisa juga datang dari pihak luar. Biasanya kendala yang datang dari pihak dalam bisa berupa kurangnya antusiasme dari dalam (karyawan, keluarga, ketua yayasan, orang terdekat dengan orang tersebut, dan lain-lain).

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Lukman

”Kalau berbicara faktor penghambat yang datang dari luar ya banyak dik, misalnya faktor penghambatnya dari lingkungan sekitar atau masyarakat, pembiayaan. Misalnya masalah biaya atau uang, kita lihat dulu apakah biaya yang ada atau uang yang ada di lembaga kita sudah bisa memenuhi semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah, siswa dan guru. Kalau melihat dari lingkungan atau masyarakat, untuk menarik kepercayaan masyarakat itu sangat lah tidak mudah memerlukan strategi yang matang yang harus disiapkan oleh kami khususnya kepala sekolah, strategi itu seperti bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, mengunjungi siswa yang sedang sakit kerumahnya”<sup>22</sup>(W/F2/I/TS/18)

Hal senada terucap dari bapak Syaifuddin

”hmm faktor penghambat dari luar ya, ya tentunya masalah pendanaan, kenapa pendanaan karena hal itu memang sangat penting karena jika sekolah itu tidak mempunyai pendanaan dan pengelolaannya tidak benar maka itu akan membuat lembaga ini amburadur mengingat sekolah ini kan mempunyai program tentang sekolah model tentunya kan membutuhkan banyak dana, selain masalah dana lagi masalah tim yang bisa kita anggap penghuni sekolah ini kenapa penghuni sekolah karena jika penghuni sudah tidak bisa diajak bekerja sama ya

---

<sup>22</sup>Lukman aya, waka kurikulum SMA hidayatun naaha, wawancara langsung (18 november 2020)

percuma mbak seperti halnya roda sepeda jika roda sepeda itu hanya bergerak dibagian depan sedangkan roda bagian belakang tidak bekerja dengan semestinya ya sepeda itu tidak akan berjalan dengan bener, bisa berjalan ya itu harus di eret mbak. Jika kedua roda itu sama-sama bekerja ya gak susah untuk sepeda itu berjalan”<sup>23</sup>(W/F2/I/TR/18)

Dari data temuan yang didapat peneliti dilapangan bahwa faktor penghambat yang dialami oleh lembaga tersebut adalah masalah lingkungan atau masyarakat serta pendanaan.

- b) Apa saja faktor penghambat dari dalam yang dihadapi oleh pemimpin transformasional di SMA Hidayatun Najah

Faktor penghambat tidak hanya datang dari luar saa akan tetapi bisa uga datang dari pihak dalam misalnya dari guru sendir, dan dari yayasn yang tidak bisa diajak bekerja sama.

Hal senada uga diungkapkan oleh bapak syaifuddin

” faktor penghabat yang datang dari dalam yang sering kami umpai itu, ya dari teman-teman guru sendiri, kenapa saya bilang itu datangnya dari teman-teman guru karena apabila kepala sekolah itu mempunyai sebuah ide besar untuk sekolah maka terkadang teman-teman itu terkadang enggan untuk ikut andil dalam ide tersebut, mereka itu sering sekali meremehkan ide atau gagasan yang dimiliki oleh kepala sekolah, maka untujk menaggulangi hal itu kepala sekolah itu mengadakan sebuah rapat dan membicarakannya dari hati-kehati dengan teman-teman guru, itu pun terkadang belum mengenak kepada teman-teman guru, baru setelah kepala sekolah bertindak melalui dirinya sendiri baru teman-teman itu ikut bertindak. Contohnya saat kepala sekolah mempunya ide atau gagasan tentang sekolah model, awalnya mereka belum paham tentang sekolah model itu apa, yang mereka tahu

---

<sup>23</sup>Syaifuddin wakasek SMA Hidayatun naah, wawancara langsung (18 november 2020)

itu bahwa sekolah model itu adalah sekolah untuk bergaya, baru setelah kepala sekolah mengadakan dan mendatangkan pengawas dari dinas dan menerangkan kepada kami apa itu sekolah model baru mereka paham dan mengerti, akan tetapi teman-teman belum mengerti bagaimana cara keranya, sistemnya seperti apa mereka belum mengerti, nah disini tugas kepala sekolah untuk menunukkan dan memberikan strateginya seperti apa baru mereka paham ”<sup>24</sup>(W/F2/I/TR/18)

Hal senada uga diungkapkan oleh ibu hayrani

”begini kalau membicarakan tentang kendala yang datang dari dalam yang dihadapi oleh kepala sekolah ya banyak dik misalnya dari teman-teman guru, dari dirinya sendiri, dari yayasan uga, kalau dari teman guru itu, kurang antusias dalam melakukan hal yang baru ika kepala sekolah itu tidak memberikan contoh dari dirinya sendiri contojhnya, seperti ide tentang sekolah model, namanya saa sekolah model, bagaimana model itu, model itukan ditiru, ya ditiru dari segala hal, baik itu tindakan, sikap, perilaku, bahkan dari segi pembiayaan dan bahkan dari gaya hidup, kita lihat dari cara bersikap, kita lihat bagaimana kepala sekolah itu bersikap ika ada sebuah masalah didalam sekolah apakah kepala sekolah pas langsung mengambil keputusan begjitu saa tanpa melihat dan tanpa mencari faktanya, najah jika kepala sekolah itu pas langsung mengambil keputusan secara sepihak tanpa melihat kenyataan yang ada maka hal itu tidak bisa kami contoh seharusnya kepala sekolah harus mencari dulu apakah itu benar adanya apa tidak angan-angan itu hanya hasutan saa yang ingin menatuhkan sikorban, seumpa lagi dari segi administrasi, apakah dari segi itu sudah terpenuhi apa belum ika sudah terpenuhi maka apakah itu sudah benar apa belum baru ika semua itu sudah benar maka bisa kita alankan karena kenapa karena hal itu nantinya akan diadakan sebuah contoh bagi sekolah lain tetapi tentunya bukan pas harus sama persis dengan yang dipunyai oleh kita tetapi sekolah yang mencontoh dokumen atau gaya memimpin kepala sekolah kita itu harus tidak boleh sama misalnya disekolah kita itu kan ada yang namanya pembelaaran mandiri dalam pembelaaran mandiri ini siswa itu dituntut untuk belaar mandiri ya walaupun belaar mandiri ya harus didampingi oleh guru, misalnya belajar mandiri tentang membuat batik maka sekolah itu

---

<sup>24</sup>Syaifuddin wakasek SMA Hidayatun naah, wawancara langsung (18 november 2020)

akan memfasilitasi hal tersebut, misalnya lagi siswa ingin membudidayakan pohon atau tanaman eruk lemon maka sekolah itu memfasilitasi buktinya di timur sekolah itu kan ada kebun eruk lemon, ya eruk itu diual secara online atau non online oleh siswa atau salah satu guru yang diberi tugas untuk memasarkan eruk itu dan hasilnya nantinya akan diadi kas sekolah yang bertujuan untuk diberikan kepada siswa uga misalnya seperti tadi batik maka akan dibjelaskan bahan dan peralatan untuk membatik, seperti kebun eruk ya dibelikan bibit eruk, pupuknya, dan peptisida ika ada hama yang menyerang pohon jeruk itu.<sup>25</sup>”(W/F2/I/TS/18)

Hal yang sama pun uga terlontar dari ibu ummiyunah

“tentunya banyak faktor yang membuat teradinya kendala itu misal, faktornya dari diri sendiri dulu sebelum ke faktor rekan kerja, semua hal itu dimulai dari diri sendiri sebelum keorang lain, jika semuanya itu di mulai dari dirinya maka pasti akan berhasil, misalnya sekolah ini kan mempunyai program sekolah model ya seharusnya yang memulai lebih awal adalah kepala sekolah, ya mulainya dari semuanya baik itu dari program yang ada di dalam sekolah model contoh tentang menciptakan budaya mutu yang akan ditetapkan seperti apa, japa mau budaya mutu siswanya terampil dalam elektronik, atau mudaya mutu yang mencerminkan kereligiusan dan keterampilan siswa setelah lulusan dan lain-lain, nah hal itulah yang perlu di pikirkan dulu dan pastinya memerlukan persiapan yang matang.”<sup>26</sup>(W/F2/I/TS/18)

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang datang dari dalam ya itu para guru, lingkungan atau masyarakat, diri sendiri, pihak dalam atau yayasana. Ketiga faktor itu memang saling mempengaruhi satu sama lainnya.

---

<sup>25</sup>Ibu hayrani guru bahas indonesia, wawancara Insung (18 november 2020)

<sup>26</sup>Ummiyunah, guru PKN, wawancara langsung (18 november 2020)

### 3. implementasi kepemimpinan transformasional di SMA Hidayatun Najah

Penerapan gaya kepemimpinan perubahan di sekolah ini sangatlah bagus misalnya saat kepala sekolah itu mengambil sebuah keputusan, kepala sekolah selalu melibatkan semua guru dan staf dalam mengambil keputusan hal ini tidak lain dan tidak bukan tujuannya demi kemajuan sekolah.

Sebagaimana yang dikatakan kepala sekolah.” ya setiap pengambilan keputusan saya selalu melibatkan semua guru dan staf dan selalu bermusyawarah dalam mengambil keputusan tersebut, saya bisa saja melakukannya tanpa adanya musyawarah terlebih dahulu dalam mengambil keputusan mengingat saya adalah yang memiliki kekuasaan disini tapi saya tidak ingin seperti itu karena saya menginginkan sesuatu yang baik, karena jika hal itu baik maka hasilnya pun baik juga”.<sup>27</sup>

Walaupun semua keputusan yang diambil oleh kepala sekolah selalu di musyawarahkan tetapi perlu diingat bahwa tidak semua keputusan harus di rembuk bersama tetapi ada hak yang lain yang tidak usah diputuskan bersama misalnya seperti penentuan wali kelas, kepala sekolah disini haruslah lebih dalam melihat profil guru pendidkan seperti apa, keputusan tersebut haruslah diambil oleh kepala sekolah itu sendiri terkadang keputusan yang diambil

oleh kepala sekolah itu tidak arang menuai pro dan kontra dari guru, akan tetapi pada akhirnya keputusan itu diterima oleh para guru.

” Ya, tidak semua keputusan itu bisa dimusyawarahkan misalnya seperti penentuan wali kelas saya harus mengambil keputusan itu sendiri, saya harus eli dalam melihat latar belakang pendidikan guru yang ditunjuk sebagai wali kelas itu bagus apa tidak etitut sehari-harinya bagaimanadan lain, terkadang keputusan yang saya ambil terkadang menuai pro dan kontra dari karyawan tetapi akhirnya keputusan itu bisa diterima oleh mereka, karena hal ini demi kemauan sekalah kita uga nantinya”.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat rapat, kepala sekolah mampu mengambil keputusan dalam menghadapi suatu permasalahan.

Dalam implementasinya di tempat diketahui bahwa kepala sekoah dapat mengambil keputusan dengan baik, selain itu pula beliau sebisa mungkin selalu melibatkan para guru dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan dalam sekolah itu. Meskipun begitu, kepala sekolah uga tetap bisa tegas dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat, karena hal itu merupakan hak propentif sebagai kepal sekolah dalam mengambil suatu keputusan.

Akan tetapi sebisa mungkin kepala sekolah melakukan perundingan terlebih dahulu dalam mengambil keputusan, agar guru dan staf dapat merasakan bahwa keberadaannya disana dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Selain melibatkan semua anggota karyawan di sekolah tersebut, kepala sekolah disitu juga menekankan pada semua karyawan khususnya guru agar lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar hal ini bertujuan agar lembaga itu lebih baik lagi, hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh bapak waka kurikulum di sekolah tersebut

“kepala sekolah disini memang selalu dan mengharuskan semua karyawan khususnya guru mengajar agar lebih kreatif lagi dalam mengajar, kenapa agar mereka lebih baik lagi dan bisa menggali daya kreatifitas yang ada di diri mereka dan pada peserta didik, selain menggali kreatifitas yang ada pada diri mereka juga pelajaran yang mereka lebih bisa menarik minat siswa untuk belajar dan berkompetisi dengan rekannya sekuatnya sehingga jika guru sudah kreatif dalam pelajaran maka siswa akan tertarik dalam belajar dan tentunya sekolah akan lebih baik lagi.”

Ungkapan yang sama juga dikatakan oleh seorang guru PAI bapak abrori

” memang iya kepala sekolah disini mengharuskan semua guru harus kreatif dan menguasai semua model pembelajaran walaupun tidak semua model pelajaran bisa dikuasai oleh setiap guru, misalnya saya mengajar tentang bab aku selalu dekat dengan Allah SWT, nah disitu saya menyuruh siswa untuk mengamati sebuah film atau video yang durasinya tidak panjang dan setelah mengamati video atau film tersebut saya meminta siswa untuk menganalisis apa yang telah mereka amati, setelah selesai selanjutnya saya memberikan pendalaman kepada mereka setelah itu selesai saya meminta mereka untuk selalu mendekatkan diri kepada sang Khalik melalui menaati semua perintahnya dan dan menaati larangannya, selain itu juga membiasakan mereka untuk selalu melaksanakan shalat dhuhya, membaca surat-surat pendek dan asmaul husna setiap hari, nah untuk mewujudkan hal itu saya mengajukan kepada kepala sekolah untuk melakukan kegiatan itu secara rutin kepada siswa.”

Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut bahwasanya kepala sekolah disana memang mengharuskan semua guru menguasai semua model

pembalaar serta terlihat ada guru yang melaksanakan perintah tersebut.

Pengimplementasian dari keputusan yang diambil kepala sekolah itu sudah banyak guru yang menguasai berbagai model pembelajaran misal seperti guru agama yang menggunakan model pembelajaran role playing dan praktik.